

**RENCANA INDUK KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI KEBIDANAN HUSADA GEMILANG
TAHUN 2018-2022**



**OLEH:
TIM PENYUSUN**

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI KEBIDANAN HUSADA GEMILANG TEMBILAHAN**



SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
NOMOR : 26 /KPTS/D/AHG/IV/2018

TENTANG

**RENCANA INDUK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
AKADEMI KEBIDANAN HUSADA GEMILANG
TAHUN 2018-2022**

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memberikan rambu-rambu penelitian jangka panjang, serta memberikan informasi bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat berkaitan dengan arah pengabdian masyarakat, maka perlu disusun Rencana Induk pengabmas Akademi Kebidanan Husada Gemilang.
2. Bahwa sebagaimana yang dimaksud pada butir diatas perlu menetapkan keputusan Direktur tentang rencana induk Pengabdian Masyarakat tahun 2018-2022
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 2003 tentang pendidikan tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
5. Pedoman Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat DIKTI.
6. Statuta Akademi Kebidanan Husada Gemilang.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tahun 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tahun 2018-2022
Kedua : Pengabdian Masyarakat dilingkungan Akademi kebidanan Husada Gemilang Tahun 2018-2022 berpedoman pada rencana induk pengabmas sebagaimana dimaksud dalam dictum pertama
Ketiga : Hal-hal yang belum tercantum dalam rencana induk pengabmas Akademi Kebidanan Husada Gemilang tahun 2018-2022, akan diatur kemudian dengan keputusan direktur.
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tembilahan
Pada Tanggal : 10 April 2018



Mia Rita Sari, S.SiT., M.Kes
NIK. 170507

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman ini memuat uraian strategi, kebijakan dan peta jalan kegiatan pengabdian masyarakat institusi dalam 5 tahun kedepan. Peta jalan (roadmap) penelitian, mencakup kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan (base line) tahun sebelumnya, kegiatan yang direncanakan, serta rencana arah pengabdian masyarakat setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan yang bertujuan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Buku Panduan ini disusun dengan mengacu pada Renstra Penelitian Institusi, Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari Dirjen Perguruan Tinggi Edisi IX tahun 2013 dan dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi institusi. Dengan penerbitan Buku Panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Akademi Kebidanan Husada Gemilang selama 5 tahun kedepan agar lebih terarah.

Atas terbitnya Buku Panduan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Tembilahan, April 2018
Tim Penyusun

UPPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SK RIP Pengabdian Masyarakat.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan	3
BAB II LANDASAN PEMBINAAN & PENGEMBANGAN	6
2.1 Dasar Hukum	6
2.2 Tujuan Umum	6
2.3 Tujuan Khusus	6
2.4 Strategi	7
2.5 Arah dan fokus.....	7
BAB III PELAKSANAAN	8
3.1 Pelaksanaan.....	8
3.2 Estimasi kebutuhan dana.....	8
3.3 Kegiatan	9
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS & INDIKATOR	10
4.1 Sasaran & program strategis	10
4.2 Peta Jalan (Roadmap).....	11
BAB V PENUTUP.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Akademi Kebidanan Husada Gemilang dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (tahun 2018-2022). RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pengabdian didalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. RIP 2018-2022 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, rencana induk pengembangan dan keputusan senat Akademi Kebidanan Husada Gemilang yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIP ini ditujukan bagi dosen di lingkungan Akademi Kebidanan Husada Gemilang yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang kesehatan sesuai dengan visi dan misi Akademi Kebidanan Husada Gemilang.

Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Akademi Kebidanan Husada Gemilang akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya.

Road map pengabdian kepada masyarakat dalam RIP ini disusun berdasarkan pemetaan potensi pengabdian kepada masyarakat yang ada di Akademi Kebidanan Husada

Gemilang dalam 5 tahun terakhir (tahun 2017 sampai dengan tahun 2022). Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung pengabdian kepada masyarakat di masing-masing Program Studi dengan mempertimbangkan : (1) topik dan judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari internal (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan,(3) bidang keilmuan dalam program studi yang mendukung (4) sarana pendukung pengabdian kepada masyarakat (laboratorium, lahan praktek dan pusat studi), (5) jumlah output dan outcomes pengabdian kepada masyarakat, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional, HKI, Hak Cipta atau Patent). Prosedur pemetaan pengabdian kepada masyarakat tersebut melibatkan pimpinan-pimpinan Program Studi dan Pusat Studi dengan mendata pengabdian kepada masyarakat yang telah dihasilkan serta produk pengabdian kepada masyarakat lain (publikasi, HKI, teknologi tepat guna,proseding, buku ajar) dalam 4 tahun terakhir, mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Beberapa unggulan pengabdian kepada masyarakat yang dominan baik produk maupun outcomes secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat tersebut. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang akan diusulkan dalam RIP diharapkan dapat menjalankan program pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan oleh Masyarakat.

Beberapa permasalahan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, kekuatan sumber daya pengabdian, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pengabdian kepada masyarakat serta pemanfaatan produk pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan untuk peningkatan mutu pembelajaran menjadi tolak ukur dalam pengusulan RIP ke Rapat Senat dan Direktur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan dalam RIP harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multi disiplin,

Tujuan dari pembuatan RIP ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat ditingkat Akademi Kebidanan seperti memberikan arah kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat kedepan, kajian dan topik pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan pengabdian. Penyusunan dokumen RIP didasarkan pada dokumen rencana strategis Akademi Kebidanan Husada Gemilang tahun 2018-2022, rencana induk pengembangan dan keputusan senat Akademi Kebidanan Husada Gemilang tentang pengembangan pengabdian kepada masyarakat di Akademi Kebidanan Husada Gemilang

Visi-misi Akademi Kebidanan Husada Gemilang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Visi : Menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dalam pelayanan kebidanan komunitas dan mampu bersaing secara regional

Misi :

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berbasis kompetensi dan bukti dalam peningkatan *soft skill*
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan penelitian guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang memiliki nilai aplikasi dalam pelayanan kebidanan komunitas
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berdasarkan perkembangan IPTEK dalam konteks pelayanan kebidanan komunitas
- 4) Menciptakan dan memperluas jejaring kerjasama dengan stakeholder dalam pelaksanaan pendidikan, penyaluran lulusan dan kegiatan kebidanan komunitas

1.2 Tujuan UPPM.

- 1) Menghasilkan karya ilmiah dan pengabdian yang berkualitas.
- 2) Mendokumentasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu lulusan.
- 3) Mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menyebarluaskan informasi tersebut kepada para dosen untuk ditindak lanjuti.
- 4) Mendorong sumber daya untuk menghasilkan peneliti yang kreatif, produktif, proaktif dan kompetitif.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan UPPM, maka Pengabdian kepada masyarakat:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif yang bersinergi dengan lembaga kesehatan, institusi pengabdian kepada masyarakat, serta pemerintah pusat dan daerah.
- 3) Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan pengabdian kepada masyarakat yang kondusif.

- 4) Mendorong pengembangan sarana pengabdian kepada masyarakat yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
- 5) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
- 6) Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk kemandirian kesehatan masyarakat, kearifan lokal, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
- 7) Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi pengabdian untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh sivitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya merupakan pengabdian tanpa basis ilmiah yang jelas tetapi merupakan suatu wahana penerapan hasil penelitian dan pendidikan kepada khalayak sasaran yang memerlukan. Oleh sebab itu program utama pengabdian kepada masyarakat Akademi Kebidanan Husada Gemilang adalah peningkatan kesehatan dan kesejahteraan rakyat dengan prinsip pemberdayaan.

Untuk memudahkan para dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, dibutuhkan pedoman/acuan agar tercapainya program kerja institusi yang tercantum dalam Roadmap pengabdian masyarakat. Untuk menjaga konsistensi, efektivitas dan efisiensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan disusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat digunakan sebagai panduan untuk penyelenggaraan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan.

BAB II

LANDASAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Dasar Hukum

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

2.2. Tujuan Umum

Menjadikan Akademi Kebidanan Husada Gemilang sebagai institusi yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan.

2.3. Tujuan Khusus

- 2.3.1 Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia di Akademi Kebidanan Husada Gemilang dengan terbentuknya tenaga dosen profesional yang memiliki kompetensi dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2.3.2 Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Akademi Kebidanan Husada Gemilang sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang dibina oleh program-program studi, dan lintas program studi atau lintas disiplin ilmu.
- 3.3.3 Meningkatnya kerjasama Akademi Kebidanan Husada Gemilang dengan instansi-instansi terkait dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran serta kesejahteraan masyarakat

2.4. Strategi

- 2.4.1 Merumuskan kebijakan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Akademi Kebidanan Husada Gemilang sebagai panduan arah pembinaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 2.4.2 Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pembinaan dalam berbagai kegiatan terkait pengabdian kepada masyarakat
- 2.4.3 Mendorong kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat antar instansi terkait, baik instansi pemerintah maupun swasta
- 2.4.4 Membangun atmosfir akademik dimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengajaran sebagai tugas pokok seorang dosen yang wajib dipenuhi.

2.5. Arah dan Fokus

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Akademi Kebidanan Husada Gemilang diarahkan dan difokuskan pada pengembangan kemampuan Dosen dan mahasiswa dalam upaya peningkatan perubahan perilaku hidup sehat masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Akademi Kebidanan Husada Gemilang dilaksanakan atas kerjasama seluruh sivitas akademika yang ada termasuk mahasiswa. Pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menambah pengalaman dan meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap masyarakat sekitarnya.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Pelaksanaan

Unit pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat berfungsi secara optimal dan mampu bekerja secara sinergis dalam upaya meningkatkan fungsi perguruan tinggi dan mencapai visi dan misi Akademi Kebidanan Husada Gemilang, khususnya visi dan misi Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Dalam melaksanakan tugasnya UPPM bekerjasama dengan berbagai rumpun ilmu yang ada lingkungan institusi, bertugas dan berwenang melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari program pendanaan internal maupun eksternal Akademi Kebidanan Husada Gemilang. Pelaksanaan kegiatan telah diatur mekanisme pelaksanaannya di dalam Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Agenda Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disosialisasikan kepada semua dosen melalui surat edaran. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah: 1) masyarakat umum, khususnya masyarakat di desa binaan; 2) siswa/i sekolah dasar, sekolah lanjutan pertama, sekolah menengah dan 3) kelompok sasaran khusus resiko tinggi seperti ibu hamil, bayi, balita, lansia.

3.2 Estimasi Kebutuhan dana

Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Akademi Kebidanan Husada Gemilang pada dasarnya berasal dari dua sumber yaitu dana internal dan eksternal Akademi Kebidanan Husada Gemilang. Dana internal yang diberikan oleh Akademi Kebidanan Husada Gemilang sebagai stimulus atau bantuan dalam rangka mendorong dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat disediakan sesuai dengan kemampuan Akademi Kebidanan Husada Gemilang dan sesuai kebutuhan dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun besar anggaran kegiatan pengabdian masyarakat di Akademi Kebidanan Husada Gemilang sebesar \pm 2.500.000, - Rp. 4.000.000/kegiatan. Dana eksternal Akademi Kebidanan Husada Gemilang adalah dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari berbagai instansi di luar Akademi Kebidanan Husada Gemilang baik dari hibah Ditjen Dikti Kementerian Pendidikan Nasional maupun melalui kerjasama dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan, misalnya pemerintah provinsi dan kabupaten, serta lembaga-lembaga pemerintah non-kementerian (misalnya: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional/BKKBN, Badan Narkotika Nasional/BNN) dan lain-lain. Besarnya

dana kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan skim-skim Pengabdian Masyarakat atau program hibah lainnya yang disediakan Ditjen Dikti sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

3.3 Kegiatan

Jenis kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Akademi Kebidanan Husada Gemilang:

- (1) Program penyuluhan kesehatan di masyarakat atau instansi pelayanan kesehatan;
- (2) Program revitalisasi posyandu balita, ibu hamil dan lansia di komunitas;
- (3) Program pelatihan kader-kader kesehatan di desa binaan;
- (4) Pelayanan kesehatan gratis;
- (5) Deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak di tempat penitipan anak/komunitas;
- (6) Program perbaikan gizi ibu hamil dan anak;
- (7) Program pelatihan sanitasi lingkungan (pengolahan sampah, limbah, kotoran hewan dan lain-lain);
- (8) Program pemeriksaan golongan darah dan donor darah berkala;
- (9) Program sosialisasi deteksi dini gangguan sistem reproduksi;
- (10) Program pengobatan komplementer dan herbal di masyarakat.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran dan Program Strategis

4.1.1 Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kelompok maupun mandiri sampai tahun 2022, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian masyarakat.
2. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah pengabdian masyarakat,
3. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri dan kompetensi pengabdi.
4. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar pengabdi, institusi baik regional maupun nasional.

4.1.2. Program Strategis Utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pengabdi diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian masyarakat melalui pelatihan
2. Program pengabdian masyarakat berbasis unggulan sehingga pengabdi menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat regional maupun nasional.
4. Pemberian *reward* kepada pengabdi yang telah berhasil mendisiminasikan hasil pengabdian masyarakat, baik dalam jurnal ilmiah, proseedng dan lain-lain.

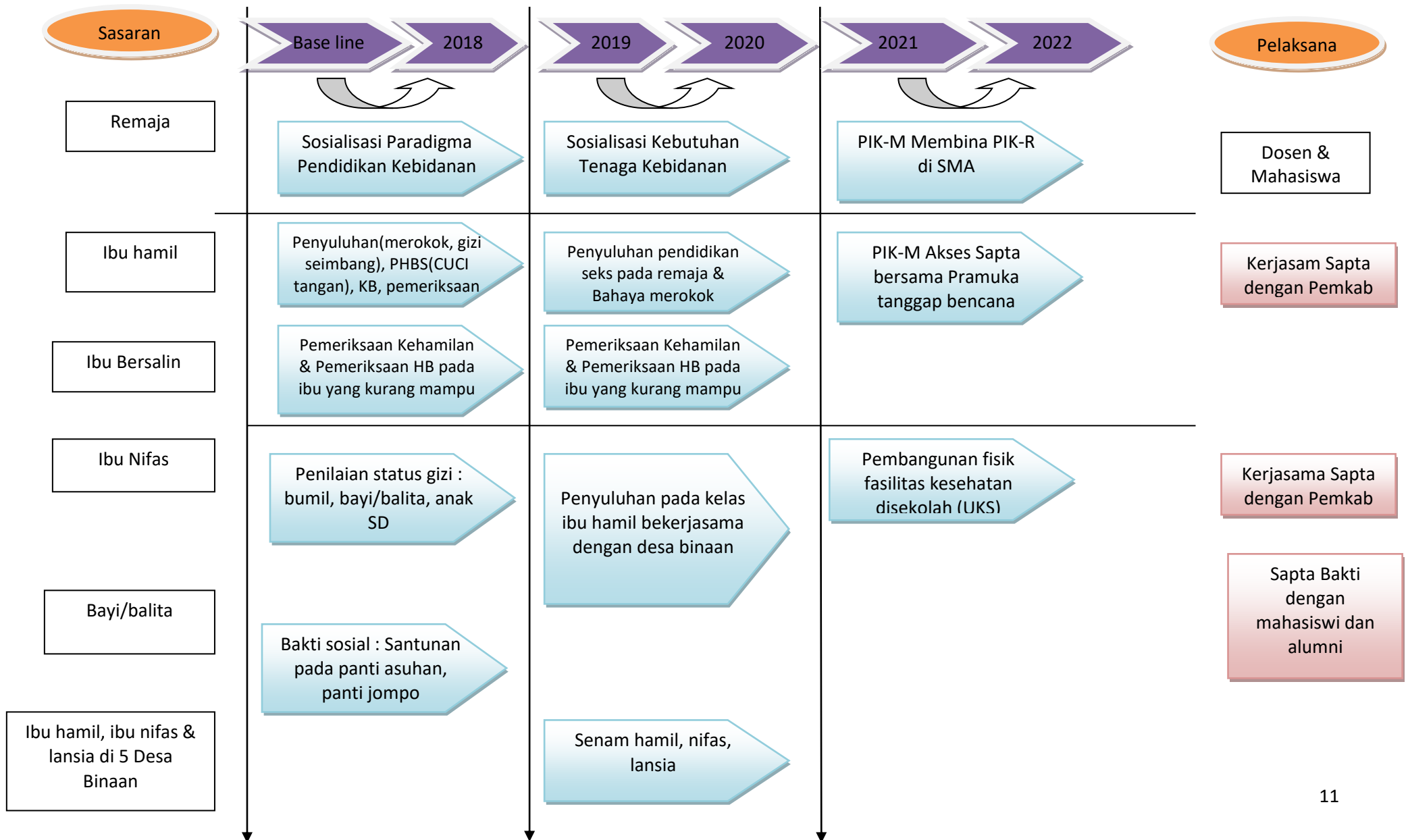
4.2. Peta Jalan (roadmap)

Peta jalan (roadmap) pengabdian masyarakat, mencakup kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan (base line) tahun sebelumnya, pengabdian masyarakat yang direncanakan, serta rencana arah pengabdian masyarakat setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan.

Tabel 4.1 Jadwal Pengabdian Masyarakat Internal

Rincian kegiatan	Bulan											
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Pengumpulan draft proposal												
Masa <i>review</i> proposal												
Penerbitan hasil <i>review</i> Direktur dan pencairan dana												
Pelaksanaan Pengabdian												
Monitoring dan Evaluasi												
Laporan akhir pengabmas												
Penyerahan laporan												

Peta jalan/ ROAD MAP Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Kebidanan Husada Gemilang



BAB V

PENUTUP

Rencana induk pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan agar dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan pengabdian oleh seluruh sivitas akademika Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan Tahun 2018-2022. Setelah periode Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (2018-2022) dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh out put dan out come yang diharapkan.

Demikian Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi dan misi Akademi Kebidanan Husada Gemilang Tembilahan.